

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nyeri persalinan yang berlebihan dan terlalu lama dapat menimbulkan kecemasan dan tekanan psikologis yang dapat berpengaruh terhadap keadaan ibu bersalin.^{1,2} Jika nyeri persalinan yang hebat ini terjadi secara terus menerus, maka dapat menimbulkan kelelahan pada ibu sehingga dapat menimbulkan terjadinya partus lama dan dapat membahayakan ibu dan janin. Nyeri persalinan juga dapat menyebabkan timbulnya hiperventilasi sehingga kebutuhan oksigen meningkat dan berkurangnya motilitas usus dan vesika urinaria. Hal ini dapat merangsang peningkatan katekolamin yang dapat mengganggu kekuatan kontraksi uterus sehingga terjadi inersia uteri dan dapat mengakibatkan gawat janin maupun persalinan lama.^{3,4} Pengalaman nyeri sebelumnya akan mempengaruhi persepsi seseorang tentang nyeri.⁵ Jika tidak ditangani dengan baik, kondisi ini memungkinkan ibu bersalin memilih persalinan *Sectio Caesaria*.⁶

Lima benang merah dalam asuhan persalinan yang penting dan saling terkait yaitu: membuat keputusan klinik, asuhan sayang ibu dan bayi, pencegahan infeksi, pencatatan asuhan persalinan dan rujukan. Dalam membuat keputusan klinik persalinan, dimana ibu sudah masuk dalam inpartu atau belum, persalinan dapat berlangsung normal atau tidak, merupakan hal yang sangat penting. Demikian juga dalam tindakan pengurang rasa nyeri persalinan,

merupakan bagian dari asuhan sayang ibu dan bayi oleh petugas pemberi pelayanan.⁷

Metode yang dapat dilakukan untuk mengurangi nyeri persalinan antara lain adalah metode non farmakologi maupun metode farmakologi.⁸ Untuk pilihan metode farmakologi antara lain analgesia narkotika, analgesia regional dan *Intra Thecal Labor Analgesia* (ILA).⁹ Sedangkan pada metode non farmakologi, mempunyai keuntungan dalam segi pelaksanaannya, yaitu mudah diterapkan dan efek samping yang sedikit terutama pada janin karena janin lebih rentan terhadap terapi farmakologi. Salah satu metode yang dapat diterapkan pada metode non farmakologi adalah teknik relaksasi, yaitu dengan teknik pengaturan nafas, hipnoterapi, massage, hidroterapi, akupuntur, *Stimulasi Saraf Elektrik Transkutaneus* (TENS), pergerakan fisik yang berpola / pengaturan posisi, pendampingan persalinan, distraksi, aromaterapi dan lain-lain.³

Salah satu dalam metode distraksi adalah audioanalgesia, yaitu menggunakan suara sebagai stimulus seperti musik, musik instrumental dan suara lain yang membantu menurunkan persepsi seseorang terhadap nyeri. Terapi ini dapat menstimulasi gelombang delta yang menyebabkan pendengarnya menjadi tenang, nyaman dan tentram. Salah satu jenis audioanalgesia adalah Murottal Al-Qur'an, dimana pasien yang mendengarkan lantunan ayat Al-Qur'an akan merasa tersentuh dengan irama yang indah sehingga dapat membantu ibu dalam mengurangi nyeri persalinan.¹⁰ Terapi ini menggunakan audioanalgesia berupa lantunan ayat-ayat Al-Qur'an yang

lembut dan merdu oleh Qori/Qori'ah yang antara lain berisi surah Maryam yang dapat memberikan rasa nyaman, rileks dan menenangkan sehingga dapat mengurangi rasa nyeri persalinan.

Menurut beberapa penelian, diantaranya penelitian oleh Bunga Tiara Carolin dengan judul penelitian Pengaruh Aroma Terapi Lavender dan Murottal Qur'an terhadap Tingkat Nyeri pada Ibu Bersalin di wilayah kerja Puskesmas Mekar Baru tahun 2021, hasil analisis bivariat, nilai mean pada intensitas nyeri sesudah diberikan aromaterapi lavender sebesar 5,33 dan nilai *mean* pada intensitas sesudah diberikan murottal sebesar 4,27 dengan tingkat signifikan 0,016, dengan kesimpulan bahwa Murottal lebih efektif menurunkan skala nyeri persalinan kala I fase aktif dibandingkan dengan aroma terapi Lavender.¹¹ Penelitian yang dilakukan oleh Eny Purwati menyatakan intensitas nyeri post sectio caesarea sebelum terapi murottal Qur'an rata-rata adalah 6,06 (nyeri sedang) dan setelah terapi murottal Qur'an adalah 3,27 (nyeri ringan).¹² Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lilin Turlina dan Hesti Sri Nurhayati terdapat pengaruh dari pemberian terapi murottal Al-Qur'an terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan Kala I.^{9,13}

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Nyi Ageng Serang merupakan Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL) dan merupakan rumah sakit rujukan pertama bagi layanan Pemberi Pelayanan Kesehatan di Tingkat I (PPK I). Data pendahuluan yang diperoleh pada bulan Agustus 2022, menyebutkan bahwa pada tahun 2020 terdapat 800 persalinan, dimana jumlah Sectio Caesaria sebanyak 572 kasus (71,5 %) dan partus pervaginam 228 kasus (28,5%). Tahun

2021 terdapat 886 persalinan, dimana kejadian Sectio Caesaria sebanyak 714 kasus (80,58%) dan persalinan pervaginam 172 kasus (19,4%). Sedangkan tahun 2022 terdapat 706 kasus dengan Sectio Caesaria sebanyak 304 kasus (77,16%) dan persalinan pervaginam 155 kasus (21,95%).¹⁴ Data tahun 2022 menunjukkan bahwa pasien persalinan pervaginam yang beragama Islam sebesar 140 orang (90,32%), sedangkan yang beragama non muslim berjumlah 15 orang (9,68%). Metode yang digunakan untuk mengurangi nyeri persalinan secara non farmakologi yang diterapkan di RSUD Nyi Ageng Serang selama ini adalah dengan teknik bernafas dengan relaksasi, massage punggung/sentuhan, pendampingan persalinan oleh suami atau keluarga dan pengaturan posisi ibu. Karena salah satu kunci dalam manajemen nyeri persalinan adalah dengan membuat pasien merasa nyaman, maka diperlukan berbagai metode untuk mengurangi rasa nyeri persalinan.

Studi pendahuluan dilakukan pada bulan Oktober 2022 di RSUD Nyi Ageng Serang melalui wawancara pada 12 pasien yang telah melahirkan dan memantau secara langsung pada dua pasien saat bersalin. Pasien dan keluarga diberikan konseling dan diajarkan metode pengurang nyeri persalinan oleh bidan ruangan yaitu dengan teknik bernafas dengan relaksasi, tetapi tidak dilakukan secara intensif karena bidan tidak bisa mengawasi semua ibu inpartu secara terus menerus. Pasien juga disarankan oleh bidan untuk boleh diberikan massage atau sentuhan lembut pada daerah punggung untuk mengurangi nyeri, dianjurkan miring kiri, duduk atau berjalan-jalan jika masih mampu. Suami atau salah satu anggota keluarga pasien mendampingi dari proses awal sampai akhir

persalinan. Penulis juga menawarkan alternatif metode distraksi seperti mendengarkan musik klasik, musik relaksasi dan Murottal Al-Qur'an sebagai pilihan mengurangi nyeri persalinan. Ke dua pasien yang diobservasi tersebut lebih memilih terapi distraksi Murottal Al-Qur'an dibandingkan dengan metode distraksi lainnya, dengan alasan bahwa pasien merasa lebih nyaman, tenang dan rileks pada saat mendengarkan terapi Murottal Al-Qur'an dalam mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif.

Dari data persalinan diatas menunjukkan bahwa jumlah persalinan yang cukup banyak, dengan mayoritas pasien yang beragama Islam, akan tetapi kurangnya alternatif metode pengurang rasa nyeri persalinan yang bisa dipilih oleh pasien dan juga dampak dari nyeri yang ditimbulkan jika tidak ditangani dengan baik yang dapat menimbulkan masalah bagi ibu maupun bayi. Disamping itu, RSUD Nyi Ageng Serang sendiri selama ini belum pernah mengembangkan terapi non farmakologi distraksi seperti terapi Murottal Al-Qur'an untuk mengurangi rasa nyeri persalinan, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh terapi Murottal Al-Qur'an terhadap penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif di RSUD Nyi Ageng Serang.

B. Rumusan Masalah

Nyeri persalinan yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan masalah bagi ibu maupun bayi. Metode pengurang rasa nyeri persalinan yang sudah diterapkan di RSUD Nyi Ageng Serang dirasa belum mampu untuk menjawab permasalahan yang ada. Oleh karena itu diperlukan alternatif lain

dalam upaya mengurangi rasa nyeri persalinan tersebut. Salah satu metode non farmakologis yang dapat diterapkan adalah metode distraksi, salah satunya yaitu terapi Murottal Al-Qur'an. Maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah: "Adakah pengaruh terapi Murottal Al-Qur'an terhadap penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif di RSUD Nyi Ageng Serang?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh terapi Murottal Al-Qur'an terhadap penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif di RSUD Nyi Ageng Serang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik ibu inpartu kala I fase aktif di RSUD Nyi Ageng Serang meliputi usia dan paritas.
- b. Mengetahui perbedaan tingkat nyeri persalinan pada ibu inpartu kala I fase aktif pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah diberikan terapi Murottal Al-Qur'an.
- c. Mengetahui perbedaan tingkat nyeri persalinan pada ibu inpartu kala I fase aktif pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikan teknik bernafas dengan relaksasi.
- d. Mengetahui perbedaan pengaruh terapi Murottal Al-Qur'an dengan teknik bernafas dengan relaksasi pada ibu inpartu kala I fase aktif.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini yaitu di bidang kebidanan dalam pelaksanaan pelayanan ibu dan anak, yang berfokus pada penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif dengan metode distraksi khususnya terapi Murottal Al-Qur'an sehingga dapat memberikan dampak yang baik bagi ibu dan bayi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tentang pengaruh terapi Murottal Al-Qur'an terhadap penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu yang bersalin di RSUD Nyi Ageng Serang,

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Direktur RSUD Nyi Ageng Serang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk pertimbangan kebijakan dalam membuat perencanaan perlakuan terutama terhadap tindakan pada pasien inpartu yang akan bersalin di RSUD Nyi Ageng Serang.

b. Bagi bidan RSUD Nyi Ageng Serang

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan asuhan ibu terutama kepada pasien kala I di RSUD Nyi Ageng Serang dengan berbagai teknik penurunan nyeri lainnya terutama mengenai terapi non farmakologi sesuai dengan kenyamanan pasien inpartu sehingga kuantitas dan kualitas pada pasien

partus pervaginam dapat meningkat dan persalinan dapat berjalan dengan lancar.

c. Bagi Ibu Bersalin di RSUD Nyi Ageng Serang

Diharapkan dapat memberikan alternatif pilihan metode non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri persalinan, sehingga pasien dapat melewati persalinan dengan aman, nyaman dan lancar.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah gambaran dalam bidang ilmu kebidanan khususnya tentang pengaruh terapi Murottal Al-Qur'an terhadap penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu yang bersalin di RSUD Nyi Ageng Serang dan kiranya dapat mengembangkan penelitian tentang metode untuk mengurangi nyeri persalinan non farmakologis lainnya seperti hidroterapi gel, TENS, aromaterapi dan lainnya.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Perbandingan Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti/Judul/Tahun	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1	Alyensi, F/ Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di Bidan Praktik Mandiri (BPM) Ernita Kota Pekanbaru/ 2017. ¹⁵	<i>Quasi eksperimen dengan desain pre-teast post-test group</i>	Ada perbedaan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif sebelum dan sesudah diberikan terapi murottal qur'an di BPM Ernita (p value=0,000)	1. Pada penelitian yang akan dilakukan ini, menggunakan pembandingan teknik bernafas dengan relaksasi (<i>Control Group Pretest Postest</i>) 2. Penelitian sebelumnya dilakukan di BPM, sedangkan penelitian ini dilakukan di RSUD	Menggunakan metode penelitian semu (<i>quasi experiment design</i>)

2	Ayu Safitri/ Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I/2021. ¹⁶	<i>Quasi experiment</i> dengan desain <i>pre-test post-test</i>	Terdapat perbedaan nyeri persalinan yang bermakna pada ibu bersalin sebelum dan sesudah diperdengarkan Murottal Al-Qur'an dengan p value=0,001	1. Pada penelitian ini menggunakan rancangan One grup pretest-postest sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan pembandingan kelompok kontrol dengan teknik bernafas dengan relaksasi (<i>Control Group Pretest Postest</i>) 2. Penelitian sebelumnya dilakukan di BPM, sedangkan penelitian ini dilakukan di RSUD	Penelitian ini menggunakan metode penelitian semu (<i>Quasi experiment design</i>)
3	Ria Lusiana/ Perbedaan Kompres Hangat dan Murottal dengan Nyeri Persalinan pada Ibu	<i>Quasi experiment</i> dengan desain <i>pre-test post-test group</i>	Ada perbedaan kompres hangat dan murottal terhadap skala nyeri persalinan pada ibu bersalin di Kecamatan	1. Pada penelitian yang akan dilakukan, menggunakan pembandingan teknik bernafas dengan relaksasi, sedangkan pada penelitian sebelumnya	Menggunakan metode penelitian semu (<i>quasi experiment design</i>)

Bersalin I./2021 ¹⁷	Kala	<i>pretest-postest.</i>	Tulang Bawang dengan p value-0,000	<p>menggunakan pembanding kompres hangat.</p> <p>2. Pada penelitian ini menggunakan rancangan <i>One grup pretest-postest</i> sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan kelompok kontrol (<i>Control Group Pretest Postest</i>)</p> <p>3. Penelitian sebelumnya dilakukan di PMB, sedangkan penelitian ini dilakukan di RSUD</p>		
4	Rahmiyani Pengaruh Hypnobirthing(Pemb erian terapi murottal) dan Akupresur terhadap penurunan	Saad/	<i>Quasi experiment dengan desain pre-test post-test</i>	Ada pengaruh pemberian akupresur dan terapi hypnobirthing terhadap persepsi nyeri pada ibu bersalin dengan nilai $p0,000 < 0,05$	<p>1. Pada penelitian yang akan dilakukan, menggunakan pembanding teknik bernafas dengan relaksasi. Sedangkan</p>	Menggunakan metode penelitian semu (<i>quasi experiment design</i>)

persepsi nyeri pada proses persalinan./2022¹³

penelitian sebelumnya dengan akupresur
 2. Pada penelitian ini menggunakan rancangan *One grup pretest-postest* sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan kelompok kontrol (*Control Group Pretest Postest*)
 3. Penelitian sebelumnya dilakukan di BPM, sedangkan penelitian ini dilakukan di RSUD

5	Roghayeh Bayrami/ Pengaruh suara Qur'an pada Nyeri Persalinan dan faktor Ibu dan Bayi lainnya <i>Quasi experiment dengan desain pre-test post-test</i>	Suara Al-Qu'an dapat digunakan pada kala I persalinan sebagai mangemen nonfarmakologis	Pada penelitian ini hanya menggunakan responden Nulipara, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan	Menggunakan metode penelitian semu (<i>quasi experiment design</i>)
---	---	--	--	---

pada Wanita Nulipara./2014 ¹⁸	untuk memperpendek kala I persalinan serta meningkatkan tanda-tanda vital dan hasil janin	respopnden primigravida dan multigravida 2. Penelitian sebelumnya dilakukan di Klinik Bersalin, sedangkan penelitian ini dilakukan di RSUD
---	---	---
